

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Bedasarkan tujuan dan permasalahan yang ada, peneliti mengelompokan penelitian ini kedalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan Bogdan dan Taylor (1992:21) sebagaimana dikutip oleh F. Nugrahani (2014), penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang memungkinkan untuk mengumpulkan data deskriptif yang mencakup ucapan, tulisan, dan perilaku dari individu yang menjadi subjek pengamatan.

Metode deskriptif kualitatif adalah salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang menekankan pendekatan kualitatif sederhana dengan menggunakan proses induktif. Pendekatan induktif ini digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif, di mana penelitian dimulai dengan menjelaskan proses atau peristiwa secara rinci, dan pada akhirnya menghasilkan generalisasi yang mewakili kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Menurut Basrowi & Suwandi (2008:2) dalam jurnal yang berjudul "Memahami desain metode penelitian Kualitatif", penelitian kualitatif melibatkan peneliti dalam mengenali dan merasakan pengalaman subjek dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memahami interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu.

Menurut Ramadhan (2021), penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan validasi tentang fenomena yang sedang dipelajari. Masalah penelitian dalam metode ini harus memiliki nilai ilmiah dan tidak terlalu luas dalam cakupannya.

3.2 Lokasi Dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan batasan peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variable penelitian (Arikunto, 2010) . Subjek penelitian merupakan peranan yang sangat penting karena subjek penelitian memiliki data untuk data-data yang berkaitan dengan hal yang akan diamati. Kurangnya kemampuan menyimak pada beberapa siswa kelas V y maka

peneliti mengambil 5 siswa untuk dijadikan subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Nagri Tengah .

3.3 Instrumen Penelitian

1. Wawancara

Pada hakikatnya wawancara adalah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai suatu isu atau tema yang sedang diteliti. Selain itu, wawancara juga digunakan sebagai proses verifikasi terhadap informasi atau data yang telah diperoleh melalui teknik lain.. Menurut Fadhallah (2020), wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara dua atau lebih pihak, di mana salah satu pihak bertindak sebagai penanya dan yang lainnya sebagai penjawab. Wawancara dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.

Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu mengenai kemampuan menyimak kelas V ?	
2.	Bagaimana aktivitas siswa saat proses menyimak ?	
3.	Apakah siswa dapat menyimak cerita dengan baik saat pembelajaran sedang berlangsung ?	
4.	Apakah siswa mampu untuk menjawab pertanyaan dari cerita yang disimak ?	
5.	Hambatan apa saja yang Ibu/Bapak temui saat melakukan pembelajaran tentang menyimak cerita ?	
6.	Media seperti apa yang biasa digunakan Ibu/Bapak dalam pembelajaran bahasa indonesia, khususnya dalam menyimak cerita ?	

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
7.	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyimak sebuah cerita ?	
8.	Hal apa yang Ibu/Bapak lakukan untuk mengatasi hambatan dalam menyimak cerita ? khususnya pada siswa yang mengalami hambatan dalam menyimak.	

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara Guru

Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah adik suka menyimak cerita ?	
2.	Apakah adik menyimak cerita dengan mudah ?	
3.	Mengapa adik suka atau tidak suka menyimak cerita ?	
4.	Apakah motivasi adik menyimak cerita ?	
5.	Apakah cerita yang sering adik simak ?	
6.	Apakah kesulitan adik alami ketika menyimak cerita ?	
7.	Menurut adik apakah penting memiliki kemampuan menyimak cerita ?	

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Siswa

Pedoman Wawancara Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anak bapak/ibu suka menyimak cerita ?	
2.	Menurut bapak/ibu apakah penting anak menyimak cerita ?	
3.	Bagaimana bapak/ibu meningkatkan minat menyimak cerita ?	

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
4.	Apakah bapak/ibu sering membimbing anak menyimak cerita di rumah ?	
5.	Menurut bapak/ibu bagaimana kemampuan menyimak cerita ketika di rumah ?	
6.	Apakah anak bapak/ibu mengalami kesulitan dalam kegiatan menyimak cerita ?	
7.	Usaha apa yang bapak ibu lakukan untuk mengatasi masalah mengenai kemampuan menyimak cerita ?	
8.	Menurut bapa ibu apa faktor yang menyebabkan anak kesulitan dalam kemampuan menyimak cerita ?	

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Siswa

2. Tes

Sujarweni (2018) menyatakan bahwa tes dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kecerdasan IQ, minat, bakat, dan aspek lainnya. Bentuk tes peneliti digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan keterampilan menyimak siswa kela V. Tes merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam kemampuan keterampilan menyimak.

Kisi-Kisi Pedoman Tes Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V

No	Komponen yang dinilai	Skor
1	Mampu menceritakan kembali isi cerita yang didengarkannya	4
2	Mampu memahami makna (isi) cerita yang di dengar	4
3	Mampu memperagakan/menirukan gerakan yang terdapat di dalam cerita.	4

No	Komponen yang dinilai	Skor
4	Mampu menambah wawasan pengetahuan	4
5	Mampu mengambil pelajaran (hikmah) dari cerita yang di dengar	4

Tabel 3. 4 Pedoman Tes Kemampuan Menyimak Cerita Siswa

Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V

Indikator	Keterangan			
	1	2	3	4
Mampu menceritakan kembali isi cerita yang didengarkannya	Siswa belum mampu menceritakan kembali isi cerita yang didengarkannya	Siswa mulai menceritakan kembali isi cerita yang didengarkannya	Siswa mampu menceritakan kembali isi cerita yang didengarkannya	Siswa sangat mampu menceritakan kembali isi cerita yang didengarkannya
Mampu memahami makna (isi) cerita yang di dengar	Siswa belum memahami makna (isi) cerita yang di dengar	Siswa mulai memahami makna (isi) cerita yang di dengar	Siswa mampu memahami makna (isi) cerita yang di dengar	Siswa sangat mampu memahami makna (isi) cerita yang di dengar
Mampu memperagakan/menirukan gerakan yang terdapat di dalam	Siswa belum memperagakan/menirukan	Siswa mulai memperagakan/menirukan gerakan yang	Siswa mampu memperagakan/menirukan	Siswa sangat mampu memperagakan/menirukan

Indikator	Keterangan			
	1	2	3	4
cerita.	gerakan yang terdapat di dalam cerita	terdapat di dalam cerita	n gerakan yang terdapat di dalam cerita	akan/menirukan gerakan yang terdapat dalam cerita
Mampu menambah wawasan pengetahuan	Siswa belum mampu menambah wawasan pengetahuan	Siswa mulai menambah wawasan pengetahuan	Siswa mampu menambah wawasan pengetahuan	Siswa sangat mampu menambah wawasan pengetahuan
Mampu mengambil pelajaran (hikmah) dari cerita yang di dengar	Siswa belum mampu mengambil pelajaran (hikmah) dari cerita yang di dengar	Siswa mulai mengambil pelajaran (hikmah) dari cerita yang di dengar	Siswa mampu mengambil pelajaran (hikmah) dari cerita yang di dengar	Siswa sangat mampu mengambil pelajaran (hikmah) dari cerita yang di dengar

Tabel 3. 5 Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Menyimak

Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V

No	Aspek yang di amati	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1	Menentukan ide pokok cerita	Mampu menceritakan kembali isi cerita yang didengarkannya	1	1
2	Menceritakan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri	Mampu memahami makna (isi) cerita yang di dengar	2	1
3	Mengidentifikasi watak dan peran tokoh dalam cerita	Mampu memperagakan/menirukan gerakan yang terdapat di dalam cerita	3	1
4	Mengutarakan pendapat tentang peran tokoh dalam cerita	Mampu menambah wawasan pengetahuan	4	1
5	Menyebutkan amanat dalam cerita	Mampu mengambil pelajaran (hikmah) dari cerita yang di dengar	5	1

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Tes Kemampuan Menyimak**3.4 Teknik Analisis Data**

1. Reduksi

Reduksi data melibatkan proses pemilihan, penekanan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Proses ini terus-menerus dilakukan selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, seperti yang tercermin dalam

kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

2. Penyajian data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi dalam bentuk yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam konteks data kualitatif, penyajian data dapat berupa teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Kesimpulan

Peneliti kualitatif secara berkesinambungan melakukan upaya penarikan kesimpulan selama berada di lapangan. Sejak awal proses pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari objek-objek, mencatat pola-pola yang teratur (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, hubungan sebab-akibat, dan proposisi